

PRESS RELEASE

DELEGASI DPR-RI MENGHADIRI *G-20 SPEAKERS' CONSULTATION* TANGGAL 2 - 5 SEPTEMBER 2010 DI OTTAWA, KANADA

G-20 Speakers' Consultation diselenggarakan pada tanggal 2 - 5 September 2010 di Gedung Parlemen Kanada, Ottawa - Kanada. Delegasi DPR-RI yang mewakili Ketua DPR-RI ini hadir atas undangan Ketua Senat Kanada, Yang Mulia Noel Kinsella, terdiri dari :

1. DR. M. Hidayat Nur Wahid, MA (Ketua Delegasi DPR-RI/Ketua BKSAP/F-PKS)
2. Ir. H. Azam Azman Natawijana (Anggota BKSAP/Komisi VI/F-PD)

Pertemuan atas inisiatif Ketua Senat Kanada yang melibatkan Parlemen ini merupakan pertama kalinya dalam G-20 yang bertujuan agar Parlemen dapat memberikan masukan-masukan kepada Pemerintah negara-negara anggota maupun non-anggota G-20 khususnya mengenai tindak lanjut dari hasil-hasil dan rekomendasi KTT G-20 di Toronto-Kanada, pada bulan Juni lalu.

Pertemuan membahas antara lain strategi kolaborasi global untuk memenuhi kebutuhan produksi dan distribusi pangan, paradigma baru untuk perdamaian dan ketahanan pangan, serta model ekonomi dan finansial global untuk pemajuan stabilitas ekonomi global.

Ketua Delegasi DPR-RI, DR. M. Hidayat Nur Wahid, MA dalam presentasinya yang berjudul "Paradigma baru untuk Perdamaian dan Ketahanan Pangan" menegaskan bahwa lingkungan yang damai dan stabil di setiap negara merupakan prasyarat penting bagi terwujudnya ketahanan pangan yang berkelanjutan, dan juga berdampak pada kualitas dan praktek demokrasi, karena rakyat yang menjadi korban dari krisis pangan global itu juga yang akan memilih pimpinan negara dan anggota parlemen. Ketua Delegasi juga menghimbau agar para pemimpin G-20 dapat memberikan peran

dan keterlibatan yang lebih kepada para petani dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan pembangunan pertanian nasional.

Di samping itu, kehidupan para petani dan masyarakat miskin juga terancam oleh dampak perubahan iklim (*climate change*) dan bencana alam yang dewasa ini kerap melanda negara-negara berkembang di dunia. Untuk itu, komitmen untuk mengatasi dampak perubahan iklim dan bencana harus benar-benar direalisasikan. Dengan demikian, investasi dan penelitian juga sangat diperlukan untuk menciptakan ketahanan pangan terhadap ancaman tersebut. Namun investasi dimaksud sebaiknya tidak hanya menguntungkan investor saja tetapi juga bagi negara dan para petani.

Mengakhiri presentasinya, Ketua Delegasi DPR-RI merekomendasikan agar masyarakat internasional memperbolehkan negara-negara berkembang untuk melindungi produk-produk kunci pertanian dan ketahanan pangan nasional dari liberalisasi pasar.

Selain presentasi Ketua Delegasi tersebut, anggota Delegasi DPR-RI juga sangat aktif dalam memberikan poin intervensi di tiap-tiap Sesi pertemuan.

Pada penutupan *G-20 Speakers' Consultation* ini, Ketua Senat Kanada menyampaikan apresiasi kepada para pimpinan sesi sidang, para presenter serta delegasi yang telah hadir dalam pertemuan ini. Pertemuan diharapkan dapat menjadi tonggak awal bagi pertemuan konsultasi Parlemen G-20 di masa mendatang. Sejumlah ide, proposal dan inisiatif yang disampaikan di pertemuan ini diharapkan pula dapat ditindaklanjuti oleh masing-masing negara peserta.

Korea Selatan yang saat ini menjabat sebagai Ketua G-20 akan menyelenggarakan pertemuan kedua *G-20 Speakers' Consultation* yang rencananya dilaksanakan setelah KTT G-20 di Seoul pada bulan November 2010. Disampaikan oleh Ketua Parlemen Korea Selatan, Yang Mulia Park Hee Tae, pertemuan konsultasi serupa akan dilaksanakan pada tahun 2011.
